



**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* PADA MATERI
PELUANG PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1
ARJASA**

SKRIPSI

**OLEH
IRA SAFITRI
NPM 217.010.72.040**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2021**



**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS
DITINJAU DARI *SELF CONFIDENCE* PADA MATERI
PELUANG PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1
ARJASA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Matematika

OLEH

★ IRA SAFITRI ★ ★ ★

NPM 217.010.72.040

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2021**

ABSTRAK

Safitri, Ira. 2021. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari Self Confidence Pada Materi Peluang Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Drs. Zainal Abidin, M. Pd., Ph. D; Pembimbing II: Dr. Syaifuddin, M. Pd.

Kata-kata kunci : Kemampuan berpikir kreatif, *Self confidence*, Peluang.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan berpikir kreatif akan membantu peserta didik untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap peserta didik memiliki kemampuan berpikir kreatif yang berbeda-beda. Hal ini dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *self confidence*. Oleh karena itu, *self confidence* dalam diri peserta didik harus diperhatikan khususnya dalam pembelajaran matematika agar kemampuan berpikir kreatif matematis yang dimiliki peserta didik dapat berkembang menjadi lebih baik.

Tujuan dalam penelitian ini meliputi: (1) untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang memiliki *self confidence* tinggi pada materi peluang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa; (2) untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang memiliki *self confidence* sedang pada materi peluang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa; (3) untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang memiliki *self confidence* rendah pada materi peluang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Arjasa dengan subjek penelitian sebanyak 6 peserta didik yang dipilih berdasarkan klasifikasi tingkat *self confidence*-nya. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes, dan wawancara. Selain itu, analisis data dilakukan melalui 3 tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: (1) peserta didik yang memiliki *self confidence* tinggi mampu memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada materi peluang, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kategori *self confidence* tinggi memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang sangat baik; (2) peserta didik yang memiliki *self confidence* sedang mampu memenuhi tiga indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada materi peluang, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kategori *self confidence* sedang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang baik; (3) peserta



didik yang memiliki *self confidence* rendah mampu memenuhi dua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis pada materi peluang, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kategori *self confidence* rendah memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang cukup baik. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini antara lain: (1) Berdasarkan hasil klarifikasi angket *self confidence* peserta didik, guru diharapkan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih sesuai untuk meningkatkan kemampuan peserta didik; (2) Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari *self confidence* pada materi yang berbeda maupun pada jenjang lain.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kecakapan hidup manusia dan pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan sumber daya manusia dalam kehidupannya. Menurut Rasnawati, dkk (2019:164), pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik baik secara formal, nonformal maupun informal. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengetahuan diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sejalan dengan pendapat Irawan (2015:1), pendidikan merupakan hal yang penting bagi kemajuan suatu negara karena merupakan salah satu faktor yang mendukung perubahan intelektual manusia. hal ini diperkuat oleh pendapat Siswanto, dkk (dalam Rasnawati, dkk. 2019:164), pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk peserta didik menjadi sumber daya manusia yang unggul untuk dapat berpikir dan bersikap logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan dengan dibekali kemampuan berpikir yang berhubungan dengan kegiatan belajar peserta didik dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Rusmanto (2019:2), matematika merupakan salah satu bidang mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini bisa dilihat dari kegunaan matematika yang diterapkan dalam berbagai ilmu dan hampir di setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu matematika sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan matematika sering disebut sebagai aktivitas manusia (*human activity*) bahkan matematika juga diperlukan dalam bidang ilmu pengetahuan. Menurut Irawan (2015:1), matematika merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran penting dalam berbagai ilmu. Hal ini sejalan dengan pendapat Kamarullah (2017:21), matematika adalah ilmu yang selalu berkembang sesuai dengan tuntutan kebutuhan akan teknologi. Sehingga dari beberapa pendapat di atas matematika memerlukan kemampuan yang lebih dari pelajaran lainnya yaitu salah satu kemampuan yang bisa meningkatkan dalam menyelesaikan permasalahan matematika adalah kemampuan berpikir kreatif matematis.

Pada dasarnya matematika membutuhkan kemampuan berpikir kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di pembelajaran matematika. Menurut Hendriana, dkk (2018:111), berpikir kreatif merupakan kemampuan matematis esensial yang perlu dikuasai dan dikembangkan pada peserta didik yang belajar matematika. Menurut Munandar dan Supriadi (dalam Hendriana, dkk. 2018:112), orang yang kreatif adalah mereka mereka yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, kaya akan ide, imajinatif, percaya diri, non-konformis, bertahan mencapai keinginannya, bekerja keras, optimistik, sensitif terhadap masalah, berpikir positif, memiliki rasa kemampuan diri, berorientasi pada masa

akan datang, menyukai masalah yang kompleks dan menantang. Hal ini sejalan dengan pendapat Febrianti, dkk (2016:121), berpikir kreatif adalah sebuah proses yang mengembangkan ide-ide yang tidak biasa dan menghasilkan pemikiran yang baru yang memiliki ruang lingkup yang luas.

Selain kemampuan berpikir kreatif matematis, ada faktor lain yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran seseorang yaitu kemampuan afektif salah satunya *self confidence*. *Self confidence* (kepercayaan diri) merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki setiap peserta didik karena akan menjadikan peserta didik lebih percaya diri dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam belajar matematika. Menurut Bandura (dalam Hendriana, dkk.2018:198), kepercayaan diri adalah rasa percaya terhadap kemampuan diri dalam menyatukan dan menggerakkan (memobilisasi) dan dapat memotivasi diri sendiri dalam bertindak untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. Menurut Herawati, dkk (2019:9), kemampuan berpikir kreatif cenderung dipengaruhi oleh indikator percaya pada kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif dan berani mengungkapkan pendapat.

Selain itu, dari hasil wawancara dengan Bu Siti Fatima S.Pd selaku guru matematika di SMP Negeri 1 Arjasa, menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik masih terbilang rendah, dan masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru secara tertulis. Hal ini terbukti ketika peserta didik mengerjakan soal dalam bentuk soal cerita, sebagian peserta didik menjawab soal yang diberikan oleh guru

dan peserta didik merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menyelesaikan permasalahan. Dalam matematika peluang adalah salah satu materi yang memerlukan kemampuan berpikir kreatif matematis dan peluang merupakan materi matematika kelas VIII SMP/MTs pada semester genap.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Analisi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari *Self Confidence* Pada Materi Peluang Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa Tahun Ajaran 2020/2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang diuraikan di atas, maka disusun rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang memiliki *self confidence* tingkat tinggi pada materi peluang kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang memiliki *self confidence* tingkat sedang pada materi peluang kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa?
3. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang memiliki *self confidence* tingkat rendah pada materi peluang kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tujuan penelitiannya sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang memiliki *self confidence* tingkat tinggi pada materi peluang kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang memiliki *self confidence* tingkat sedang pada materi peluang kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa.
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang memiliki *self confidence* tingkat rendah pada materi peluang kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat penelitian yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Manfaat praktis terkait dimana peneliti melakukan penelitian sedangkan manfaat teoritis yaitu adanya dampak dari hasil penelitian atau ada tidaknya dampak terhadap ilmu-ilmu yang sudah ada. Berikut ini adalah manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dirasakan manfaat dan keberadaanya dalam menyelesaikan suatu permasalahan guru saat pembelajaran kelas, kepala sekolah dan tenaga kependidikan lainnya khususnya di Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan penelitian dan dapat dijadikan acuan penelitian berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peserta didik

Sebagai pengalaman baru dalam proses belajar dan salah satu usaha dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari *self confidence* pada materi peluang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa.

b. Bagi Pendidik

Sebagai referensi atau saran yang bisa memperluas pengetahuan pendidik dan menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik ditinjau dari *Self confidence*.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki pembelajaran matematika untuk meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu tentang penulisan karya ilmiah. Serta menjadi bekal guru profesional untuk melengkapi satu diantara persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan.

1.5 Penegasan Istilah

Penyusunan penegasan istilah perlu dilakukan agar lebih memfokuskan pada permasalahan yang akan dibahas untuk menghindari persepsi yang lain.

Adapun penegasan definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide atau cara- cara baru dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Adapun indikator kemampuan berpikir kreatif dibagi menjadi empat, antara lain sebagai berikut.

- a. Kelancaran (*fluency*) yaitu memunculkan banyak cara atau ide alternatif dalam menyelesaikan suatu masalah dengan baik.
- b. Keluwesan (*flexibility*) yaitu merumuskan gagasan atau ide-ide matematik dari masalah kontekstual yang disajikan dalam bentuk soal cerita dan menyelesaikannya dengan baik.
- c. Keaslian (*originality*) yaitu memunculkan ungkapan yang baru dan unik.
- d. Merinci atau elaborasi (*elaboration*) yaitu mengembangkan maupun memperinci suatu gagasan untuk menyelesaikan suatu masalah matematika.

3. Self Confidence

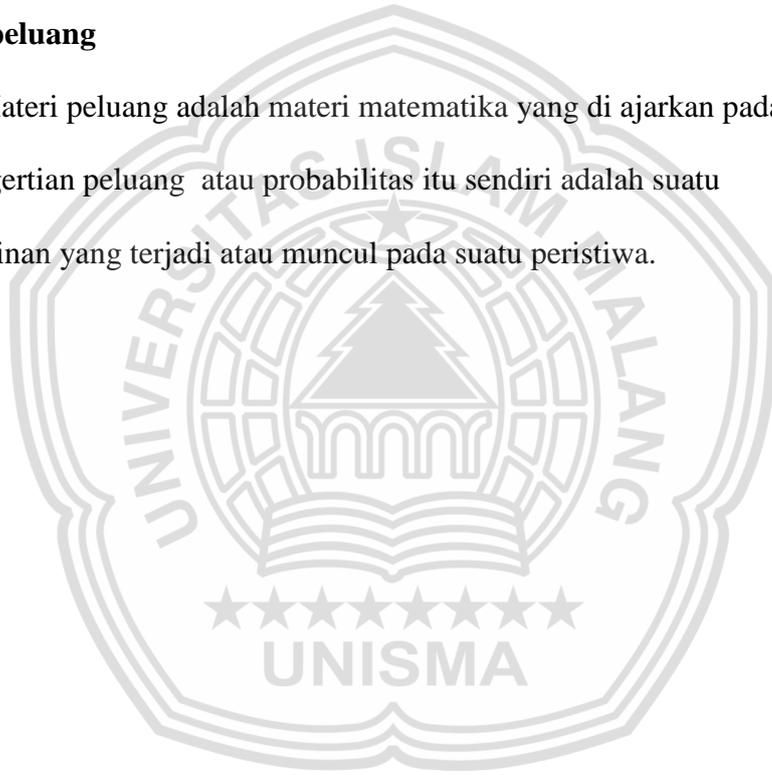
Self confidence (kepercayaan diri) adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan

keinginan dan tanggung jawab atas tindakan-tindakannya. Adapun indikator dalam *Self Confidence* sebagai berikut.

- a. Percaya kepada kemampuan sendiri.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.
- c. Memiliki konsep diri yang positif.
- d. Berani mengungkapkan pendapat.

4. Materi peluang

Materi peluang adalah materi matematika yang di ajarkan pada kelas VIII pengertian peluang atau probabilitas itu sendiri adalah suatu kemungkinan yang terjadi atau muncul pada suatu peristiwa.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan analisis data tentang kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari *self confidence* pada materi peluang peserta didik kelas VIII-4 SMP Negeri 1 Arjasa dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Peserta didik dengan kategori *self confidence* tinggi memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang tergolong sangat baik dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan dengan terpenuhinya semua indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu: mampu memunculkan cara atau ide-ide alternatif dalam menyelesaikan suatu masalah dengan baik, mampu merumuskan gagasan atau ide-ide matematik dari masalah kontekstual yang di sajikan dalam bentuk soal cerita dan menyelesaikannya dengan baik, mampu memunculkan ungkapan yang baru dan unik dan mampu mengembangkan atau memperinci suatu gagasan dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika.
2. Peserta didik dengan kategori *self confidence* sedang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang tergolong baik dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan dengan terpenuhinya tiga indikator dari empat indikator kemampuan berpikir kreatif matematis, yaitu mampu memunculkan cara atau ide-ide alternatif dalam menyelesaikan suatu masalah dengan baik, mampu

merumuskan gagasan atau ide-ide matematik dari masalah kontekstual yang disajikan dalam bentuk soal cerita dan menyelesaikannya dengan baik dan mampu mengembangkan atau memperinci suatu gagasan dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika.

3. Peserta didik dengan kategori *self confidence* rendah memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang tergolong cukup baik dalam menyelesaikan soal. Hal ini ditunjukkan dengan terpenuhinya dua indikator dari empat indikator kemampuan berpikir kreatif matematis, yaitu mampu memunculkan cara atau ide-ide alternatif dalam menyelesaikan suatu masalah dengan baik dan mampu mengembangkan atau memperinci suatu gagasan dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian simpulan di atas, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pendidik, diharapkan dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih sesuai untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Guru sebagai fasilitator untuk membantu mengembangkan *self confidence* peserta didik sehingga dengan harapan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik menjadi lebih baik.
2. Bagi peserta didik, disarankan khususnya pada subjek penelitian ini agar meningkatkan *self confidence* yang ada dalam dirinya, karena berpengaruh terhadap kemampuan yang dimiliki, salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif matematis.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis berdasarkan *self confidence* peserta didik pada materi dan jenjang yang berbeda.



DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, Y., Duskri, M., & Ahmad, A. (2015). Penerapan Model *Eliciting Activities* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan *Self Confidence* Siswa SMA. *Jurnal Didaktik Matematika*, 2(2). (<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/DM/article/view/2848>)
- Andayani dan Amir. 2019. Membangun *Self-Confidence* Siswa Melalui Pembelajaran Matematika. *Desimal*, Vol 2 (2): 147-153
- Arifin, Zainal. 2017. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- As'ari, A. R., Tohir, M., Valentino, E., Imron, Z., dan Taufiq, I. 2017. Buku Guru Matematika kelas VII Edisi Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aska
- Febrianti, Y., Djahir, Y., Fatimah, S., 2016. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Palembang. *Jurnal Profit* Volume 3, Nomor 1, Mei 2016
- Firti, R., Helma, dan Syarifuddin, H., 2014. Penerapan Strategi *The Firing Line* Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batipuh. *Jurnal Pendidikan Matematika*, (Online) 3(1), 18–22. (<https://www.ejurnal.com/2015/03/penerapan-strategi-firing-line-pada.html>,
- Hajar, M. S., & Minarti, E. D. (2019). Pengaruh *Self Confidence* Siswa SMP Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *MAJAMATH: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 1-6. (<http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/majamath/article/view/293> diakses 28 Oktober 2021)
- Herawati, E., Somatanaya, A. A. G., & Hermanto, R. (2019). Hubungan *self-confidence* dan kemampuan berpikir kreatif matematik peserta didik yang diajar menggunakan model *elicting activities* (MEAs). *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 1(1). (<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jarme/article/view/621> diakses 10 februari 2021)
- Hendriana, H., Euis, E., R., & Utari, S. 2018. *Hard Skills dan Soft Skills* Matematika Siswa. Bandung: PT Refika Andita.

- Irawan, Deddy .2015. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Kemandirian Melalui Pembelajaran Model 4k Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VII. *Skripsi* (online). (<http://lib.unnes.ac.id/22254/>, diaksek 25 April 2021)
- Kamarullah, K. (2017). Pendidikan matematika di sekolah kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21-32. (<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/alkhawarizmi/article/view/1729>)
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.2017. Buku Pegangan Siswa Matematika SMP/MTs Kelas VIII. Buku (online)
- Mukholifah, M., Tisngati, U., & Ardhyantama, V., 2020. Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, (Online) 1(4), 673–682. (<https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.152>, diakses pada 15 Juni 2021)
- Moleong, Lexy J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurlaela, L., Ismayanti, E., Samani, M., Suparji. dan Buditjahjanto, A.P.G.I. 2017. Strategi Belajar Berpikir Kreatif. Jakarta: PT. Mediaguru Digital Indonesia (<http://mathline.unwir.ac.id/index.php/Mathline/article/view/46>, diakses 23 Oktober 2021)
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352. (<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/f/article/view/945> diakses 10 februari 2021)
- Parotua, A. J. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Viii Pada Pembelajaran Creative Problem Solving Pendekatan Kontekstual (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Pratiwi, I., Yulianti, D., Malinda, P., Pitriyani, P., Hajar, M. S., & Hidayat, W. 2018. Pengaruh *Self Confidence* Siswa SMP Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(4), 667-672. (<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/1214>, diakses 10 april 2021)

- Rahmadhani, E. (2018). Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL): Peningkatan Disposisi Matematika Dan *Self-Confidence* Mahasiswa Tadris Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(2), 159-167. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/20962> diakses 25 Oktober 2021)
- Rasnawati, A., Rahmawati, W., Akbar, P., & Putra, H. D. (2019). Analisis kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMK pada materi sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) di kota Cimahi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 164-177. (<https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/87>, diakses 10 februari 2021)
- Rusmanto.2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari *Self Confidence* Peserta didik Pada Model *Treffinger Learning* Berbantuan Lks *Open-EndedQuestion*. *Skripsi (online)* (http://lib.unnes.ac.id/39901/1/4101414108_Optimized.pdf, diakses 7 Februari 2021)
- Santoso, H. B., & Subagyo, S. (2017). Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Taman Vokasi*, 5(1), 40-45. (<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/1428>, diakses 10 februari 2021)
- Safitri, D., & Maryati, M. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Pola Bilangan Kelas VIII Ditinjau dari Kepercayaan Diri. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 23-33. (<http://jom.untidar.ac.id/index.php/mathlocus/article/view/1513> diakses 28 Oktober 2021)
- Saputri, V. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Confidence* Siswa SMK Melalui Pembelajaran Sinektik dan Pembelajaran Berbasis Masalah. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 71-82. <http://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/gauss/article/view/1397>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Trisnawati, I., Pratiwi, W., Nurfauziah, P., & Maya, R. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Sma Kelas XI Pada Materi Trigonometri Di Tinjau Dari *Self Confidence*. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 383-394.
<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/view/563>
(diakses 25 Oktober 2021)
- Wati, M., Hartini, S., Misbah, M., & Resy, R., 2017. Pengembangan Modul Fisika Berintegrasi Kearifan Lokal Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, (Online) 4(2), 157–162.
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jipf/article/view/5411/2899>,
(diakses pada 25 Oktober 2021)

